

ABSTRAK

Raja Yusuf Maulana, Komik Strip Berbasis Media Sosial Sebagai Media (Analisis Semiotika C.S. Peirce Pada Akun Instagram @Jurnaliskomik).

Penggunaan materi visual dalam penyajian berita tidak hanya terpaku pada pemilihan ilustrasi, terdapat juga yang menghadirkan berita melalui komik. Komik sebagai media jurnalistik, menjadi pilihan yang segar untuk tidak membuat bosan pembaca dan dapat menarik pembaca mengenai berita apa saja yang akan muncul di kemudian hari.

Tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan gambaran mengenai tiga tanda dalam komik yang membahas topik kritik sosial, adapun tanda-tandanya ialah representamen, object dan interpretant.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk pendekatan kualitatif, dengan analisis semiotika dengan tujuan untuk melakukan penelitian terhadap tiga tanda yang terdapat dalam komik kritik sosial. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah semiotika yang dicetuskan oleh Charles Sanders Peirce, adapun konsep tersebut menyatakan bahwa dalam melakukan suatu identifikasi maka perlu melihat suatu tanda seperti representamen, object dan interpretant. Penelitian ini membahas tanda-tanda tersebut secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga tanda yang disampaikan oleh Charles Sanders Peirce dan pesan dapat ditemukan dalam Jurnaliskomik. Adapun ketiga point tersebut ialah, 1) Representamen mencakup seluruh aspek yang terdapat dalam isu yang dibahas seperti tokoh manusia, reaksi karakter, latar tempat dan waktu 2) *Object* dalam akun Instagram Jurnaliskomik terdapat karakter realistik seperti Prabangsa dan Susrama, Adapun terdapat *object* dalam bentuk ilustrasi kartun dan karakter berupa siluet. 3) *Interpretant* yang terkandung dalam Jurnaliskomik, a) Tergambar bahwa jurnalis juga buruh dan juga terkena dampak *pandemic* saat itu. b) Seorang wartawan mempunyai hak dalam bertanya yang sesuai dengan kode etik jurnalistik. c) Dengan adanya berita yang diangkat bisa menjadi contoh untuk oknum yang mencoba merenggut kebebasan berpikir dan berekspresi akan kebenaran yang diangkat oleh para jurnalis. Maka dari itu selaras dengan tiga hal diatas dapat disimpulkan bahwa akun jurnaliskomik berperan sebagai media sosial yang mampu menjadi kontrol sosial, bersifat *humanitarian* dan berupaya mengangkat isu yang sedang hangat di tengah masyarakat.

Kata Kunci: Jurnalistik komik, Semiotika, dan Media sosial

ABSTRACT

Raja Yusuf Maulana, Komik Strip Berbasis Media Sosial Sebagai Media (Analisis Semiotika C.S. Peirce Pada Akun Instagram @Jurnaliskomik).

The use of visual materials in presenting news is not only limited to the selection of illustrations, there are also those who present news through comics. Comics as a journalistic medium are a fresh choice not to bore readers and to attract readers about what news will appear in the future.

The purpose of this study is to provide an overview of the three signs in comics that discuss the topic of social criticism, while the signs are representamen, object and interpretant.

This research is presented in the form of a qualitative approach, with semiotic analysis with the aim of conducting research on the three signs contained in social criticism comics. The concept used in this study is semiotics coined by Charles Sanders Peirce, while this concept states that in carrying out an identification it is necessary to look at a sign such as a representamen, object and interpretant. This study discusses these signs thoroughly.

The results of the study show that the three signs conveyed by Charles Sanders Peirce and messages can be found in comic journalism. The three points are, 1) Representation covers all aspects contained in the issues discussed such as human figures, character reactions, place and time settings 2) Objects in the Jurnaliskomik Instagram account have realistic characters such as Prabangsa and Susrama, while there are objects in the form of illustrations cartoons and characters in the form of silhouettes. 3) Interpretant contained in Jurnaliskomik, a) It is evident that journalists are also workers and were also affected by the pandemic at that time. b) A journalist has the right to ask questions in accordance with the journalistic code of ethics. c) Having the news raised can serve as an example for individuals who try to take away journalists' freedom of thought and expression. Become aware of the truth raised by journalists. Therefore, in line with the three things above, it can be concluded that journalistic comic accounts act as social media that are capable of social control, are humanitarian in nature and seek to raise issues that are currently hot in society.

Keywords: Comic journalism, Semiotics, and Social media